

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BENGKONG INDAH BATAM

Ferdila^{1*}, Ita Mustika², Khadijah³, Andi Amang⁴

^{1,2,3}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina

⁴) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina
e-mail: ferdilla@uis.ac.id

Abstrak

Permasalahan pengelolaan keuangan keluarga merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap Ibu Rumah Tangga. Ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Bengkong Indah Batam memiliki permasalahan yang sama yaitu belum dapat mengatur keuangan keluarga dengan baik. Dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut Program Studi Akuntansi dan Manajemen Universitas Ibnu Sina menawarkan kerja sama dengan pemberian Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman tentang keterampilan dalam pengelolaan keuangan individu dan keluarga dengan pendekatan *cast flow management* dan tips-tips pengaturan keuangan secara efektif dan efisien., menekankan pentingnya membuat anggaran, alokasi dana, pelaksanaan (komitmen/disiplin) dan mengevaluasi atas pengelolaan keuangan rumah tangga dan memotivasi meningkatkan Cash in dan menekan Cash Out rumah tangga. Metode pelatihan dalam kegiatan ini antara lain meliputi ceramah, simulasi dan diskusi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan Ibu-ibu rumah tangga memahami pentingnya mengelola keuangan rumah tangganya dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, memberikan pengetahuan kepada Ibu-ibu rumah tangga agar dapat mengatur dan mengelola keuangan keluarga dengan baik sehingga tidak menjadi masyarakat yang konsumtif, serta dapat mengajarkan cara mengatur dan mengelola keuangan keluarga yang didapat dari pelatihan ini kepada masyarakat sekitar.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Keuangan Keluarga, Rumah Tangga

Abstract

The problem of managing family finances is a problem faced by every housewife. Housewives in Bengkong Indah Batam Village have the same problem, namely not being able to manage their family finances well. In an effort to provide a solution to this problem, the Ibnu Sina University Accounting and Management Study Program offers collaboration by providing Family Financial Management Training for Housewives. The aim of this activity is to increase understanding of skills in managing individual and family finances using a *cast flow management* approach and tips for managing finances effectively and efficiently, emphasizing the importance of making budgets, allocating funds, implementation (commitment/discipline) and evaluating financial management. households and motivate to increase Cash in and reduce Cash Out of households. Training methods in this activity include lectures, simulations and discussions. With this training, it is hoped that housewives will understand the importance of managing their household finances effectively and efficiently so that they can improve family welfare, providing knowledge to housewives so they can organize and manage family finances well so that they do not become a consumerist society. , and can teach local communities how to organize and manage family finances obtained from this training.

Keywords: Financial Management, Family Finances, Household

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan keluarga terlihat sederhana dan mudah karena merupakan kegiatan sehari-hari yang selalu dilakukan oleh setiap ibu rumah tangga. Namun dalam praktiknya banyak sekali ibu-ibu rumah tangga yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas. Alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana ini jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga – keluarga yang gali lobang tutup lobang. Hidup selalu kurang dan kurang lagi, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan.

Manajemen keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan / penilaian. Keterampilan

manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga. Tanpa pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan, maka ekonomi keluarga bisa berantakan sehingga kehidupan keluarga menjadi tidak tenteram dan kesejahteraan keluarga tidak tercapai. Bahkan akibat lebih jauh dapat menyebabkan keretakan keluarga.

Pada umumnya banyak ibu rumah tangga yang belum mampu mengatur masalah keuangan rumah tangga karena kesulitan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan keluarganya. Hal tersebut mengakibatkan jumlah pengeluaran lebih besar daripada pendapatan sehingga menyebabkan permasalahan yang cukup berat. Fenomena ini dapat juga disebabkan karena faktor usia dan lingkungan dari ibu rumah tangga tersebut. Mitra pengabdian ini melibatkan ibu rumah tangga di Kelurahan Bengkong Indah yang masih berusia muda yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola keuangan keluarganya. Mengingat pentingnya Manajemen keuangan keluarga ini, maka perlu menyelenggarakan pelatihan manajemen keuangan rumah tangga di lingkungan kelurahan Bengkong Indah Batam. Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman tentang keterampilan dalam pengelolaan keuangan individu dan keluarga dengan pendekatan *cash flow management* dan tips-tips pengaturan keuangan secara efektif dan efisien., menekankan pentingnya membuat anggaran, alokasi dana, pelaksanaan (komitmen/disiplin) dan mengevaluasi atas pengelolaan keuangan rumah tangga dan memotivasi meningkatkan Cash in dan menekan Cash Out rumah tangga.

METODE

Metode pelaksanaan untuk pengabdian ini adalah dengan memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok pelaksana PkM dan peserta. Pemberian materi dilakukan di awal pertemuan selama pelaksanaan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan diskusi mengenai teknis pelaksanaan untuk mengatur jadwal, tempat pelaksanaan, sarana yang dibutuhkan, peserta yang akan mengikuti kegiatan ini, dan pengabdian yang akan berpartisipasi. Berdasarkan diskusi maka kegiatan pelatihan dan bimbingan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 03-04 Februari 2024 mulai pukul 08.00 Wib sampai pukul 13.00 Wib. Kegiatan dilakukan di lokasi pertemuan warga atau fasilitas sosial kelurahan Bengkong Indah, Batam. Narasumber yang mengisi kegiatan ini adalah Tim PkM yang terdiri dari 3 (tiga) dosen dan 1 (satu) pemateri bidang manajemen keuangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

(1) Metode ceramah untuk pemaparan materi mengenai latar belakang perlunya perencanaan keuangan, siklus keuangan (tujuan keuangan, penghasilan, pengeluaran), tips belanja (Kebutuhan atau Keinginan).

(2) Praktek menyusun perencanaan keuangan rumah tangga.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah peserta mampu menyerap dan mempraktekkan ilmu yang diajarkan dengan cara melakukan tanya jawab, dimana tim PkM mengajukan pertanyaan mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang telah dipelajari dan peserta menjawab pertanyaan yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/ penilaian. Keterampilan manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga. Tanpa pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan, maka ekonomi keluarga dapat berantakan sehingga kehidupan keluarga menjadi tidak tenteram dan kesejahteraan keluarga tidak tercapai. Bahkan akibat lebih jauh dapat menyebabkan keretakan keluarga. Ekonomi yang teratur merupakan salah satu syarat dalam mencapai ketenteraman jiwa seluruh anggota keluarga. Oleh karena itu perlu diupayakan,

terutama bagi ibu rumah tangga sebagai pemegang keuangan keluarga untuk selalu bersikap bijaksana dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berbicara mengenai manajemen keuangan keluarga, hal yang perlu pertama kali dilakukan adalah membuat perencanaan keuangan keluarga. Mengapa perlu perencanaan keuangan? Perencanaan keuangan diperlukan karena sumber daya yang kita miliki terbatas, sedangkan kebutuhan dan keinginan tidak terbatas. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja. Perencanaan keuangan adalah seni mengelola keuangan yang dilakukan oleh keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga menjadi keluarga sejahtera, Sukirman (2019). Pengelolaan keuangan keluarga memiliki peran yang signifikan bagi keharmonisan rumah tangga. Banyak hal yang harus diperhatikan agar keuangan rumah tangga dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari rentenir. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah pengelolaan keuangan keluarga. Menurut Bank Indonesia (2013) terdapat langkah-langkah

dalam pengelolaan keuangan keluarga sebagai berikut:

a. Pencatatan Aset/Harta yang Dimiliki.

Setiap orang pasti memiliki aset/harta yang dicatat sebagai harta produktif maupun konsumtif. Harta produktif adalah harta yang memberikan penghasilan rutin atau keuntungan pada saat harta tersebut dijual kembali.

b. Pencatatan Semua Pemasukan dan Pengeluaran.

Setelah Anda mencatat semua aset/harta, Anda mendapatkan informasi tentang posisi keuangan Anda saat ini. Hal tersebut berguna dalam melakukan langkah selanjutnya, yaitu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran akan memberikan informasi tentang banyaknya uang yang telah masuk dan yang dikeluarkan. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk mengontrol pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran juga membantu untuk mengetahui frekuensi pemasukan dan pengeluaran untuk suatu pos tertentu, sehingga dapat membedakan pengeluaran mana yang termasuk kebutuhan dan mana yang termasuk keinginan.

c. Identifikasi Pengeluaran Rutin, Bulanan, dan Tahunan.

Setiap orang atau keluarga biasanya mempunyai pola pengeluaran yang mirip dari bulan ke bulan, termasuk dari tahun ke tahun. Setelah memiliki catatan pengeluaran, coba identifikasi apa saja yang menjadi pengeluaran rutin dan bagaimana frekuensinya.

d. Menyusun Rencana Pengeluaran (budgeting).

Pada tahapan ini, para pengelola keuangan diminta untuk dapat melakukan perencanaan terkait pengeluaran keuangan yang akan dilakukan. Hal ini juga termasuk di dalamnya mengatur prioritas.

Kegiatan praktek penyusunan rencana keuangan keluarga dalam pelatihan ini berupa pengisian kolom pendapatan keluarga misalkan: pendapatan keluarga dari berbagai sumber, misalnya, gaji suami dari pekerjaan, penghasilan tambahan dari pekerjaan sambilan suami atau penghasilan istri dari hasil usaha rumah tangga (jika ada) dan sebagainya.

Kemudian dilanjutkan dengan pengisian kolom pengeluaran terdiri dari pertama, pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga, pengeluaran ini tidak boleh lebih dari 50% dari total jumlah pendapatan keluarga. Contoh pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga ini misalkan iuran listrik, pulsa, sembako, gas elpiji, iuran RT/RW dll. Kedua, pengeluaran untuk kebutuhan membayar cicilan utang, pengeluaran ini tidak boleh lebih dari 30% dari total jumlah pendapatan keluarga. Contoh pengeluaran untuk cicilan utang ini misalkan cicilan sepeda motor, cicilan elektronik, cicilan mobil dan sebagainya. Ketiga, pengeluaran untuk kebutuhan menabung, investasi dan dana sosial, pengeluaran ini tidak boleh lebih dari 20% dari total jumlah pendapatan keluarga. Contoh pengeluaran untuk menabung, investasi dan dana sosial ini misalkan menabung, investasi, iuran sosial masyarakat, infak dan sebagainya.

SIMPULAN

Pelatihan memberikan pengetahuan dasar terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dengan kegiatan ini diharapkan Ibu rumah tangga sebagai manajer keuangan keluarga dapat memahami dari materi yang diberikan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama tentang pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Evaluasi yang diberikan menunjukkan peserta menginginkan pengetahuan yang berkelanjutan. Sangat diharapkan memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan

yang rutin dan berkesinambungan. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang laporan keuangan keluarga, didukung oleh perencanaan yang baik, pembagian tugas dengan pasangan dan usaha mensiasati pengeluaran ekstra maka rumah tangga dapat melalui masalah masalah keuangan keluarga dengan solusi yang benar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, pengabdian memberikan saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah Pengabdian berharap pelatihan seperti ini ke depan dapat dilakukan secara berkala oleh dosen pengabdian lainnya dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi, sehingga kegiatan ini dapat dirasakan manfaatnya untuk membantu masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga untuk perbaikan ekonomi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Ibnu Sina yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini melalui program Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Subaida. (2019). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga. *Integritas: Jurnal Pengabdian*. Vol 3. No 1. ISSN :. 2580-7978.
- A. ARNESIH, "Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Syariah (2016)," *Historia. Journal . Progr. Stud. Pendidik. Sej.*, vol. 10, no. 1, pp. 1– 11, 2016 doi: 10.33373/his.v1i1.387.
- Eka Sariningsih, Indah Lia Puspita. (2021). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemic Covid-19 Di Kelurahan Yosodadi Metro Timur Kota Metro. *JAPMA Vol. 1, No. 1*, Juni 2021.
- Ika Rinawati dkk.2022. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Desa Purwodadi Kabupaten Malang. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No 2*, Oktober 2022, pp. 76-83.
- Laura Prasastidkk. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Usaha Bersama (Kube) Mega Buana Desa Tangkit Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU) JPMU*, Vol X. No X. Oktober 2022 E. ISSN: 2829-8527 <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jpm>.
- Sukirman, dkk. 2019. Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Peran Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. ABDIMAS*. ISSN :. 1410-2765.